

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan analisis penyelesaian masalah, terdapat beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis ABC didapati empat jenis suku cadang *consumable part* yang menempati urutan teratas berdasarkan nilai kepentingan produk dalam persediaan yang selanjutnya dapat menjadi prioritas pemesanan, data permintaan yang dipakai merupakan permintaan suku cadang dalam kurun waktu 2018 sampai dengan 2020. Suku cadang tersebut adalah Yamalube Super *Matic*, Brake Pad Kit (54P2), V-belt 2DP1 dan Saringan Udara 2DP1.
2. Berdasarkan perbandingan antara dua metode pengendalian persediaan yaitu metode EOQ dan metode EOI dapat disimpulkan bahwa metode EOQ merupakan metode yang lebih baik diterapkan dalam perusahaan. Menggunakan metode EOQ memiliki nilai total biaya persediaan lebih rendah dengan total biaya sebesar Rp 14.025.949,- sedangkan pada metode EOI total persediaannya sebesar Rp 14.079.681,-. Dengan metode EOQ ini dapat dimungkinkan untuk melakukan penghematan biaya khususnya pada biaya penyimpanan dan biaya perawatan, serta diharapkan dapat memperbaiki adanya kekosongan suku cadang yang terjadi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode EOQ didapati nilai kuantitas pemesanan dalam kondisi normal atau sebelum pandemi *Covid-19* mewabah untuk jenis suku cadang Yamalube Super *Matic* sebesar 343 pcs, Brake Pad Kit (54P2) kuantitas pemesanan sebesar 96 pcs, V-belt 2DP1 sebesar 48 pcs dan Saringan Udara 2DP1 dengan kuantitas pemesanan sebesar 56 pcs. dan kondisi pandemi yang berdampak pada penurunan perekonomian besarnya kuantitas pemesanan untuk jenis produk Yamalube

Super *Matic* sebesar 280 pcs, Brake Pad Kit (54P2) sebesar 92 pcs, V-belt 2DP1 sebesar 24 pcs dan Saringan Udara 2DP1 kuantitas pemesanan sebesar 33 pcs.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan guna sebagai perbaikan dalam perusahaan serta pembaca adalah antara lain:

1. Yamaha Murah Motor Jepara sebaiknya memprioritaskan pemesanan suku cadang *consumable part* untuk jenis suku cadang Yamalube Super *Matic*, Brake Pad Kit (54P2), V-belt 2DP1 dan Saringan Udara 2DP1 dikarenakan keempat suku cadang tersebut memiliki tingkat kepentingan tertinggi pada setiap jenis suku cadang *consumable part*.
2. Perusahaan sebaiknya untuk meningkatkan pelayanan pada penjualan suku cadang, dan agar tidak terjadi kekosongan pada suku cadang sepeda motor melakukan pengendalian suku cadang *consumable part* menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dengan mempertimbangkan nilai *safety stock* dan kapan melakukan pemesanan kembali (ROP).
3. Tentu terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dalam peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian sejenis, baik dari segi metode maupun alat bantu pengambilan kebijakan lainnya.